

ABSTRACT

Tejo Surono (2003). **Moral Lesson Reflected in Edmond Dantes' Character Development in Alexander Dumas' *The Count of Monte Cristo*.** Yogyakarta: English Letters, Faculty of letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *The Count of Monte Cristo*, a novel by Alexander Dumas. The analysis focuses on moral lesson that is reflected through Edmond Dantes' character development in the novel. There are three objectives that become the basis of the thesis. Firstly, to examine the way in which the character of Edmond Dantes develops in the novel. Secondly, to see how the other characters influence Edmond Dantes' character development. Thirdly, to find out a moral lesson that is reflected by Edmond Dantes' character development.

To gain the clear answers to the three objectives above, library research was conducted, by studying the information and sources which were gained from some references books and studies of Alexander Dumas' works. Additional information was also gained from the internet.

The writer uses the Moral-Philosophical approach to achieve the three questions above. Since it deals with moral aspects, this approach supports in proving the existence of the moral lesson in the story, especially on Edmond Dantes' character development.

Based on the analysis, three conclusions have been gained. First, before his imprisonment, Edmond Dantes is described as a naïve young sailor, respectful of his superiors and subordinates, loving his father and fiancée, with a great simplicity of thought, desperate and possesses a noble heart. After his imprisonment, he is a man who is full of revenge and hatred towards those who imprisoned him, he is well-behaved, not ready to give up easily, not naïve, more patient and possessing some new views of life. Second, Edmond Dantes' character development is influenced by other characters namely Danglars, Fernand Mondego, Caderousse. Their false evidence causes Edmond Dantes to be imprisoned. Villefort has a different influence as the public prosecutor, responsible for convicting Edmond Dantes. Abbe Faria influences Dantes' character development by guiding him to deduce who were responsible for his imprisonment. Finally, moral lesson that is reflected by Edmond Dantes' character development can be seen in his consciousness and his regret that he had gone beyond the limits of right of vengeance. Therefore, it implies that regret always comes later.

ABSTRAK

Tejo Surono (2003). **Moral Lesson Reflected in Edmond Dantes' Character Development in Alexander Dumas' *The Count of Monte Cristo*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang *The Count of Monte Cristo*, sebuah novel karangan Alexander Dumas. Obyek dari analisa di dalam skripsi ini difokuskan pada pelajaran moral yang dicerminkan lewat perkembangan watak Edmond Dantes. Ada tiga masalah sebagai dasar dari skripsi ini. Pertama, untuk mengetahui watak Edmond Dantes berkembang di dalam novel tersebut. Kedua, untuk mengetahui bagaimana pengaruh tokoh-tokoh lain (di dalam novel) dalam menentukan perkembangan watak Edmond Dantes. Ketiga untuk mengetahui ajaran moral yang direfleksikan lewat perkembangan watak Edmond Dantes.

Untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang jelas dari ketiga pertanyaan diatas, studi pustaka dilakukan dengan mempelajari informasi dan sumber yang diperoleh dari beberapa buku referensi dan telaah karya-karya Alexander Dumas serta informasi tambahan yang diperoleh dari media internet.

Penulis menggunakan pendekatan Moral-Filosafat untuk menjawab ketiga pertanyaan tersebut. Karena analisa ini berkaitan dengan moral, maka pendekatan ini mendukung dalam pembuktian adanya pelajaran moral dalam cerita tersebut, khususnya watak dari Edmond Dantes.

Berdasarkan analisa, ada tiga hal yang dapat disimpulkan. Pertama, sebelum dipenjara, Edmond Dantes sebagai tokoh utama digambarkan sebagai nelayan muda yang lugu, menghormati atasannya dan bawahannya, menyayangi ayah dan tunangannya, mempunyai pola pikir yang sederhana, mudah putus asa dan memiliki hati yang baik. Setelah dipenjara, dia menjadi orang yang penuh dendam dan kebencian terhadap mereka yang memasukkannya ke dalam penjara, berkelakuan seperti bangsawan, tidak mudah putus asa, tidak lugu, lebih sabar dan memiliki pandangan-pandangan hidup baru. Kedua, perkembangan watak Edmond Dantes dipengaruhi oleh tokoh-tokoh lain, yaitu Danglars, Fernan Modego dan Caderousse, karena bukti salah yang mereka berikan menyebabkan Edmond Dantes dipenjara. Villefort sebagai penuntut umum mempunyai pengaruh berbeda yaitu bertanggungjawab atas penahanan Edmond Dantes. Abbe Faria mempengaruhi perkembangan watak Edmond Dantes dengan membimbingnya untuk menarik kesimpulan siapa saja yang bertanggung jawab atas pemerintahan pada diri Edmond Dantes. Kesimpulan akhir adalah, Kesadaran moral yang diperlihatkan pada perkembangan watak Edmond Dantes dapat dilihat didalam diri kesadarannya dan penyesalannya bahwa dia telah melampaui batas kewajaran belas dendam. Dengan maksud bahwa penyesalan itu akan selalu datang kemudian.